

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam bidang kesehatan teknologi dan sistem informasi sedang berkembang dengan cepat. Kemajuan ini dianggap mempermudah tugas manusia dibandingkan dengan proses manual yang sebelumnya dilakukan secara keseluruhan oleh manusia. Perusahaan, termasuk rumah sakit, sangat membutuhkan perkembangan dalam sistem informasi. Rumah sakit bersaing menggunakan sistem informasi untuk membantu melaksanakan tugas-tugas mereka. Penggunaan teknologi informasi dan sistem di rumah sakit dianggap bermanfaat dan memfasilitasi kemampuan petugas untuk menyelesaikan tugasnya (Mollart et al., 2020).

Kemajuan teknologi dan sistem informasi telah memberikan manfaat yang signifikan bagi rumah sakit. Salah satu penggunaan yang umum dalam layanan kesehatan global adalah adopsi catatan medis elektronik. Rumah sakit menggunakan teknologi informasi untuk mengelola catatan medis dengan menggunakan sistem yang disebut Rekam Medis Elektronik (RME). Penggunaan RME telah menjadi tren yang meluas di rumah sakit di seluruh dunia, baik sebagai pengganti maupun pelengkap dari catatan medis tradisional yang berbasis kertas (Felicia Aruldass, 2019).

Rekam medis merupakan kumpulan dokumen dan catatan yang mencakup identitas pasien, informasi pengobatan, hasil pemeriksaan, prosedur medis, dan pelayanan tambahan yang diberikan kepada pasien. Dasar hukum untuk penggunaan rekam medis elektronik tercantum dalam peraturan menteri kesehatan, khususnya Pasal 1 ayat 2, yang menjelaskan bahwa Rekam Medis Elektronik (RME) merupakan bentuk rekam medis yang menggunakan sistem elektronik untuk penyimpanan dan pengelolaan data medis. Selanjutnya, dalam Menurut permenkes RI nomor 24 tahun 2022 mengenai rekam medis, ditegaskan bahwa rekam medis harus menyertakan verifikasi elektronik sebagai tanda keabsahan. Tujuan dari rekam medis adalah untuk meningkatkan mutu pelayanan

kesehatan (Menteri Kesehatan, 2022).

Mutu pelayanan kesehatan merupakan salah satu tujuan utama dari penerapan teknologi informasi di rumah sakit, termasuk di dalamnya penerapan Sistem Informasi Rekam Medis Elektronik (*Electronic medical record/RME*). RME ialah salah satu contoh implementasi teknologi informasi, yang berfungsi untuk mempercepat akses informasi rekam medis pasien, meningkatkan efektivitas dan produktivitas dalam pengelolaan data rekam medis, serta memudahkan koordinasi antara petugas pemberi pelayanan kesehatan dalam memberikan pelayanan kesehatan. Mutu pelayanan yang paling sering mempengaruhi proses pelayanan, seperti: ketersediaan obat, sumber daya manusia, jenis pelayanan, standar pelayanan, sarana dan prasarana pendukung lainnya harus dipastikan. Penerapan RME ini memiliki potensi untuk secara signifikan meningkatkan mutu rumah sakit. Dengan RME, data rekam medis pasien dapat diakses dengan mudah dan cepat, sehingga diagnosis dan pengobatan dapat dilakukan dengan lebih efektivitas dan produktivitas. RME juga dapat membantu mengurangi kesalahan dalam pengelolaan data, yang dapat mempengaruhi mutu pelayanan dan keberhasilan pengobatan.

Namun, implementasi RME juga dapat menimbulkan tantangan dan hambatan, seperti dukungan yang tidak memadai dari manajemen rumah sakit, kurangnya pelatihan dan sosialisasi untuk pengguna RME, serta keterbatasan infrastruktur teknologi di rumah sakit tersebut. Oleh karena itu, mengevaluasi penerapan RME di rumah sakit sangat penting untuk memastikan bahwa sistem berfungsi dengan baik dan memberikan kontribusi positif terhadap mutu pelayanan di rumah sakit. Evaluasi ini dapat dilakukan dengan mengukur sejauh mana RME telah mengoptimalkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan data rekam medis, serta sejauh mana RME telah berdampak pada pelayanan di rumah sakit dan pada mutu pelayanan.

Penelitian ini mengambil tempat di Rumah Sakit X yang sudah mengimplementasikan RME sejak bulan April 2022 sampai dengan April 2023, Di sisi lain, sistem yang baru, telah mengalami pembaruan dan sekarang berisi fitur dan modul yang lebih luas daripada sistem sebelumnya. Adanya sistem

rekam medis elektronik tentunya bertujuan untuk mempercepat dan mempermudah proses pelayanan. Namun, selama pelaksanaannya, evaluasi perlu dilakukan untuk mengidentifikasi masalah dan solusi untuk menjaga kualitas pelayanan yang konsisten. Sistem RME yang digunakan Rumah Sakit X saat ini untuk pendaftaran memakai medifrans dan tersambung pada RME langsung data pasien tersebut dan sudah terintegrasikan setiap poliklinik.

Pada implementasinya memiliki permasalahan yang muncul seperti dari pendaftaran melalui aplikasi medifrans tidak masuk datanya ke RME. Hal ini dapat berdampak pada kualitas perawatan kesehatan yang diberikan di rumah sakit, adapun masalah lain dalam penelitian ini yakni rekam medis belum sepenuhnya elektronik dan masih menggunakan dokumen untuk beberapa formulir yaitu meng-*scan* formulir yang perlu tanda tangan dokter, perawat, dan pasien masih belum ada tangan digital setelah di-*scan* masukkan ke RME. Ini adalah faktor masalah teknologi dalam metode HOT-Fit dan belum dievaluasi. Konsekuensi dari masalah ini sedemikian rupa sehingga dapat menghambat penyediaan perawatan bagi calon pasien karena diskontinuitas data, yang berpotensi mengganggu kualitas layanan kesehatan. Oleh karena itu, diperlukan penilaian yang dapat berimplikasi pada kemajuan sistem. Melalui evaluasi terhadap sistem RME yang ada saat ini, diharapkan Rumah Sakit X dapat memperoleh wawasan yang lebih baik mengenai tantangan dan keuntungan yang terkait dengan pemanfaatan sistem rekam medis elektronik yang telah diimplementasikan hingga saat ini.

Untuk mengatasi permasalahan yang telah disebutkan, peneliti melakukan evaluasi sistem informasi Rekam Medis Elektronik (RME) atau *Electronic medical record*. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan dan evaluasi terhadap sistem informasi Rekam Medis Elektronik (RME) bertujuan untuk memastikan kelengkapan sistem tersebut dan memungkinkan pengiriman data medis sesuai dengan kebutuhan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penggunaan sistem informasi pada bagian rekam medis pada tahap awal penerapan RME. Dalam penelitian ini, digunakan metode *Human Organization Technology* (HOT-Fit) sebagai pendekatan untuk analisis dan

evaluasi. Selain itu, tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis aspek manusia (*Human*) sebagai pengguna RME, aspek organisasi (*Organization*), dan aspek teknologi (*Technology*).

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan dalam latar belakang, dapat diidentifikasi bahwa masalah yang timbul terkait dengan sistem informasi *Electronic medical record* (EMR) terhadap mutu pelayanan di Rumah Sakit X.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu bagaimana evaluasi sistem rekam medis elektronik terhadap mutu pelayanan di Rumah Sakit X 2023?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum:

Untuk Mengevaluasi sistem informasi RME terhadap mutu pelayanan menggunakan metode HOT-Fit di Rumah Sakit X.

2. Tujuan khusus:

1. Mengevaluasi penggunaan rekam medis elektronik di RS X berdasarkan *System use* pada faktor manusia (*Human*).
2. Mengevaluasi penggunaan rekam medis elektronik di RS X berdasarkan *User satisfaction* pada faktor manusia (*Human*).
3. Mengevaluasi penggunaan rekam medis elektronik di RS X berdasarkan *Structure* pada faktor organisasi (*Organization*).
4. Mengevaluasi penggunaan rekam medis elektronik di RS X berdasarkan *Environment* pada faktor organisasi (*Organization*).
5. Mengevaluasi penggunaan rekam medis elektronik di RS X berdasarkan *System Quality* pada faktor Teknologi (*Technology*).
6. Mengevaluasi penggunaan rekam medis elektronik di RS X berdasarkan *Information quality* pada faktor Teknologi (*Technology*).
7. Mengevaluasi penggunaan rekam medis elektronik di RS X berdasarkan *Service quality* pada faktor Teknologi (*Technology*).
8. Mengevaluasi penggunaan rekam medis elektronik di RS X berdasarkan faktor manfaat (*Net-Benefit*).

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengembangkan sistem aplikasi yang menghasilkan rekam medis elektronik (RME) yang berkualitas.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan bahwa informasi yang disampaikan dapat menjadi sumber diskusi dan referensi yang berguna dalam proses pembelajaran, pengajaran, serta penelitian di bidang rekam medis dan informasi kesehatan.

3. Bagi Mahasiswa:

Diharapkan informasi yang disampaikan dapat memberikan kontribusi dalam memperluas wawasan dan menjadi referensi yang berharga bagi perpustakaan Universitas Awal Bros. Selain itu, diharapkan juga dapat menjadi sumber yang mendukung dalam penyusunan bahan ajar dan memfasilitasi proses pembelajaran mahasiswa.

